



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam skripsi ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki dengan hasil *dribbling* futsal dalam kegiatan pengembangan diri futsal siswa di SMA Negeri Gaung Anak Serka dengan dibuktikan uji hipotesis dengan uji korelasi sederhana maka didapatkan nilai $r_{hitung} = 0,621 > r_{tabel} = 0,532$ pada taraf signifikan 0,05 diuji dengan uji T untuk melihat signifikan data dimana hasil $t_{hitung} = 2,744 > t_{tabel} = 2,145$.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan hasil *dribbling* dalam kegiatan pengembangan diri futsal siswa di SMA Negeri Gaung Anak Serka dengan dibuktikan uji hipotesis dengan uji korelasi sederhana maka didapatkan nilai $r_{hitung} = 0,643 > r_{tabel} = 0,532$ pada taraf signifikan 0,05 diuji dengan uji T untuk melihat signifikan data dimana hasil $t_{hitung} = 2,903 > t_{tabel} = 2,145$.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki dan kelincahan dengan hasil *dribbling* dalam kegiatan pengembangan diri futsal siswa di SMA Negeri Gaung Anak Serka dengan dibuktikan uji hipotesis dengan uji korelasi ganda.



maka didapatkan nilai $R_{hitung} = 0,708 > R_{tabel} = 0,532$ pada taraf signifikan 0,05 diuji dengan uji F untuk melihat signifikan data dimana hasil $F_{hitung} = 5,577 > F_{tabel} = 3,98$. Maka data tersebut signifikan.

B. Saran

Beberapa saran yang penulis dapat ajukan berkaitan dengan kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pelatih yang membina pengembangan diri futsal di SMA Negeri Gaung Anak Serka dalam usaha meningkatkan hasil *dribbling* diperlukan latihan koordinasi mata kaki dan kelincahan, maka perlu memperhatikan durasi dan ketepatan dalam proses program latihan.
2. Bagi siswa yang mengikuti pengembangan diri futsal di SMA Negeri Gaung Anak Serka dalam upaya meningkatkan hasil *dribbling* bola, hendaknya perlu meningkatkan kemampuan koordinasi mata kaki dan kelincahan.
3. Peneliti yang ingin mengembangkan penelitian dengan topik yang sama dapat mempertimbangkan durasi pelaksanaan tes yang lebih memadai. Waktu yang lebih longgar selama proses pengambilan data dapat memberikan kesempatan bagi pelaksanaan pengukuran secara lebih optimal sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat maksimal.